

# **Komunitas Tasawuf Underground**

## **(Studi Kasus terhadap Komunitas Tasawuf Underground)**

### **ABSTRAK**

Di zaman modern ini proses transformasi sosial dan perubahan membuat manusia di hadapkan dengan sesuatu yang kompleks. Modernisasi yang terjadi saat ini membawa dampak atau pengaruh yang begitu dahsyat pada perubahan perilaku yang terjadi, dan konotasinya lebih kepada yang negatif, yaitu perilaku penyimpangan dari pranata sosial dan keagamaan, salah satu budaya yang hadir adalah anak-anak *Punk*. Banyak masyarakat yang menganggap bahwa *Punk* sebagai perilaku yang menyimpang, pengacau, identik dengan kekerasan, gaya hidupnya yang bebas, erat kaitannya dengan narkoba, seks bebas, premanisme, urakan, dan yang sebagainya yang memberikan stigma negatif.

Anak *punk* yang tergabung di dalam komunitas tasawuf *underground*, sudah belajar dan menjadikan diri lebih baik lagi, hal tersebut menandakan bahwa tidak semua anak *punk* itu negatif seperti apa yang di jadikan stigma oleh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana latar belakang komunitas tasawuf *underground*, juga bagaimana komunitas tasawuf *underground* bisa dekat dan merubah anak *punk* dengan menerapkan metode pendidikan yang sesuai, juga merubah stigma buruk masyarakat terhadap anak-anak *punk* yang ada di kolong jembatan Tebet. Serta untuk mengetahui apa saja yang dipelajari juga dilakukan oleh anak-anak *punk* juga perubahan baik apa yang terjadi di hidup mereka.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dimana pengambilan data yang digunakan berupa observasi partisipan serta wawancara mendalam. Subjek dalam penelitian ini adalah anak *punk* komunitas tasawuf *underground* di Tebet Jakarta.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa komunitas tasawuf *underground* memiliki metode pendekatan juga pembelajaran yang dapat dengan mudah di terima oleh anak-anak *punk*. Sehingga anak *punk* yang tergabung kedalam komunitas tasawuf *underground* sudah menunjukkan perubahan yang lebih baik di dalam dirinya, mulai dari perubahan secara sikap, juga perubahan secara perekonomian, karena di komunitas tasawuf *underground* memang mengajarkan anak-anak *punk* yang tergabung di dalam komunitas tasawuf *underground* dapat menata kembali kehidupan mereka dan juga cita-cita mereka. Dalam satu tahun setelah anak *punk* bergabung di dalam komunitas dan juga mempelajari tentang indahnya tasawuf dari kitab-kitab dan juga dzikir yang dilakukannya, mereka merasa sadar akan spiritualitas yang dimilikinya, juga sadar dan ingin belajar untuk menjadi manusia yang lebih baik dari pada sebelumnya.

**Kata kunci** : Punk, Tasawuf, Metode Pengajaran